

ABSTRAK

Pabrik Tahu Gudang Ransum merupakan perusahaan industry menengah yang bergerak dibidang produksi tahu, permasalahannya yaitu terjadi kecelakaan kerja yang dialami operator selama proses produksi. Penelitian ini dilakukan untuk meminimalisir tingkat risiko kecelakaan kerja yang dialami oleh operator. Metode yang digunakan untuk meminimalisir tingkat risiko kecelakaan kerja yaitu metode HIRARC dan JSA. Tingkat risiko berdasarkan metode HIRARC adalah stasiun kerja penggilingan terdapat 2 kecelakaan kerja dengan tingkat risiko bernilai (M) medium, pada stasiun kerja Perebusan terdapat 2 kecelakaan kerja dengan tingkat risiko bernilai (M) medium, pada stasiun kerja penyaringan terdapat 2 kecelakaan kerja dengan 1 tingkat risiko bernilai (M) medium dan 1 tingkat risiko dengan nilai (H) hard, pada stasiun kerja pemotongan terdapat 1 kecelakaan kerja dengan tingkat risiko bernilai (L) low. Berdasarkan metode JSA dilakukan pengendalian kecelakaan kerja guna untuk meminimalisir risiko kecelakaan kerja berupa pelengkap alat pelindung diri (APD) pada setiap operator kemudian penerapan SOP kerja oleh setiap operator.

Kata Kunci :HIRARC, JSA dan Tingkat Risiko.